



## Pengaruh Peran Guru Kejuruan TKR Terhadap Kesiapan Prakerin Siswa Kelas XI Jurusan TKR SMK Negeri 2 Payakumbuh

### *The Influence of the Role of TKR Vocational Teachers on the Practical Readiness of Class XI Students of the TKR Department at SMK Negeri 2 Payakumbuh*

Muhammad Fadlan Ardiansyah<sup>1\*</sup>, Dwi Sudarno Putra<sup>1</sup>, Hendra Dani Saputra<sup>1</sup>, Ahmad Arif<sup>1</sup>.

#### Abstrak

Studi ini dilaksanakan untuk meninjau seberapa pengaruh peran guru kejuruan terhadap kesiapan prakerin siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif bersifat korelasional. Subjek penelitian ini sebanyak 60 siswa dengan sampel sebanyak 60 sampel dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Pengambilan data dengan memberikan kuesioner pada siswa kelas XI TKR. Data kuesioner diberikan berupa data kuesioner pengaruh peran guru kejuruan terhadap kesiapan prakerin siswa. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peranan guru kejuruan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan prakerin siswa di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dinyatakan bahwa peran guru kejuruan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan prakerin siswa di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

#### Kata Kunci

Peran Guru, Kejuruan, Kesiapan Prakerin.

#### Abstract

*This study was carried out to review how influential the role of vocational teachers is on students' internship readiness. The method used in this research is quantitative, correlational. The subjects of this research were 60 students with a sample of 60 samples using a total sampling technique. Data collection was done by giving questionnaires to class XI TKR students. Questionnaire data is provided in the form of questionnaire data on the influence of the role of vocational teachers on students' vocational internship readiness. Based on the research results, it is found that the role of vocational teachers has a significant influence on the readiness of students at SMK Negeri 2 Payakumbuh. The results of this research obtained a significance value of  $0.000 < 0.05$ . So it can be said that the role of vocational teachers has a significant influence on the readiness of students at SMK Negeri 2 Payakumbuh.*

#### Keywords

*The Role of Teachers, Vocational, Vocational Readiness.*

<sup>1</sup>Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang Sumatera Barat, Indonesia

\*[muhammadfadlan027@gmail.com](mailto:muhammadfadlan027@gmail.com)

Dikirimkan: 09 Januari 2024. Diterima: 13 Februari 2024. Diterbitkan: 15 Februari 2024.



## PENDAHULUAN

Pada zaman global saat ini, teknologi dan ilmu pengetahuan terus meningkat dengan kecepatan yang sangat tinggi, dan seluruh rakyat berusaha menyerapnya. Oleh karena itu, perubahan dalam Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi suatu keharusan agar dapat menyamai kemajuan IPTEK tersebut [1]. Adapun jalan yang bisa dipilih ialah lewat sektor pendidikan, dengan meningkatkan mutu pendidikan. Harapannya, pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kapabilitas untuk membawa perubahan pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang sejalan dengan tujuan negara Indonesia [2],[3]. Dalam menghadapi perkembangan era globalisasi seluruh rakyat dituntut agar dapat mengembangkan kompetensi diri dalam berbagai bidang terlebih pada dunia pendidikan yang lulusannya harus mampu bersaing dalam bidang industri [4]. Pendidikan SMK menitikberatkan pada keterampilan praktik, dengan kata lain pendidikan SMK dilatarbelakangi oleh pendidikan yang bersifat keterampilan [5],[6].

Pendidikan kejuruan memiliki tujuan untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan, apresiasi, kebiasaan kerja, dan sikap yang diperlukan saat memasuki dunia kerja [7]. Input dari dunia kerja sangat diperlukan dalam merancang program pelatihan, dan partisipasi aktif dalam melaksanakan program pelatihan menjadi suatu hal yang ditekankan. Peran utama prakerin atau praktek lapangan kerja (PKL) adalah menunjang skill siswa berdasarkan dengan kebutuhan industri, sehingga keahlian yang dimiliki siswa sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh industri [8],[9]. Majunya teknologi di dunia industri khususnya dibidang otomotif saat ini berkembang cukup pesat [10]. Hal ini akan sulit diimbangi oleh dunia pendidikan khususnya SMK, yang pada umumnya fasilitas peralatan praktikum dan standar kompetensinya belum sinkron dengan kompetensi di industri [11],[11]. Pada umumnya siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan akan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia industri, maka guru kejuruan pada mata pelajaran produktif akan memperdalam materi apa yang diajarkan untuk mematangkan keterampilan siswa di jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Dalam menentukan pemahamannya siswa harus mampu mempraktekan materi produktif yang diperoleh ketika berada di tempat siswa melaksanakan kegiatan prakerin [14].

Berdasarkan pada hasil observasi peneliti di SMK Negeri 2 Payakumbuh diperoleh fakta bahwa terdapat siswa yang mengajukan dan melakukan pindah tempat Prakerin, Data jumlah yang di observasi oleh peneliti di SMK Negeri 2 Payakumbuh di Jurusan TKR berjumlah 31 siswa, ditemukan siswa yang pindah Prakerin Sebanyak 18 Siswa. Dlihat dari latar belakang tersebut, jadi peneliti berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Peran Guru Kejuruan TKR Terhadap Kesiapan Prakerin Siswa Kelas XI Jurusan TKR SMK Negeri 2 Payakumbuh".

### **Peran Guru Kejuruan**

Peran dapat dimaksudkan dengan suatu perilaku yang diinginkan dari seseorang dan menyangkut interaksi dengan orang lain. Peran menandakan tugas, hak, posisi, tanggung jawab, dan wewenang individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial [15]. Dalam konteks guru kejuruan, peran tersebut dapat disimpulkan sebagai upaya untuk membantu siswa memahami diri mereka sendiri, mengenali lapangan kerja, memberikan bimbingan belajar, serta mengembangkan kemampuan positif di setiap pekerjaan [16]. Sebagai pendidik, guru memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik siswa siswi agar menjadi individu yang manusiawi, memahami nilai-nilai kemanusiaan, dan menjalankan tugas-tugas, mengajar, membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi siswa pada saat proses belajar [17].

### **Kesiapan Prakerin**

Kesiapan merujuk pada ketersediaan untuk merespons atau bereaksi, yang timbul dari dalam diri siswa dan terkait dengan tingkat pemahaman yang matang. Keberhasilan suatu

proses sangat bergantung pada kesiapan, karena hasil yang memuaskan dapat dicapai ketika siswa telah siap. Siap dalam bekerja seseorang tidak terbatas pada pengalaman yang telah dijalankannya, tetapi pada profesi yang sesuai dan cocok dengan potensi serta bidang yang dimilikinya [4]. Prakerin merupakan langkah pada tahap persiapan profesional di mana siswa, sebagai peserta prakerin, mengembangkan kemampuannya dalam kurun waktu tertentu [16]. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan tuntutan industri [8], [18].

## METODA PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitian kuantitatif dipakai dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif ialah pendekatan dan didasarkan pada filsafat positivisme, dipakai untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu. Fokus penelitian ini adalah untuk menilai dampak peran guru kejuruan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) terhadap kesiapan siswa kelas XI pada Jurusan Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Pengukuran besarnya pengaruh dilakukan melalui nilai koefisien korelasi [19]. Untuk pemilihan sampel yang dipakai metode ialah Total sampling, di mana jumlah sampel ditetapkan secara spesifik sebagai target dalam proses pengambilan sampel. Jumlah populasi yang terlibat dalam penelitian ini mencakup 60 siswa, dengan 30 siswa sebagai kelompok uji coba dan 30 siswa sebagai objek penelitian. Adapun pengujian yang dilakukan adalah Uji validitas, Uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis, uji regresi linear sederhana, uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji keberartian korelasi [19].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Distribusi data dari peranan guru kejuruan terhadap kesiapan prakerin siswa di SMK Negeri 2 Payakumbuh didapat dengan menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Excel*. Data yang diperoleh dari peranan guru kejuruan terhadap kesiapan prakerin siswa di SMK Negeri 2 Payakumbuh dapat diperhatikan di Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Peranan Guru Kejuruan		Kesiapan Prakerin Siswa	
<i>Mean</i>	110,233	<i>Mean</i>	96,067
<i>Standard Error</i>	2,090	<i>Standard Error</i>	1,672
<i>Median</i>	110,5	<i>Median</i>	96,5
<i>Mode</i>	125	<i>Mode</i>	96
<i>Standard Deviation</i>	11,449	<i>Standard Deviation</i>	9,157
<i>Sample Variance</i>	131,082	<i>Sample Variance</i>	83,857
<i>Range</i>	39	<i>Range</i>	36
<i>Minimum</i>	86	<i>Minimum</i>	74
<i>Maximum</i>	125	<i>Maximum</i>	110
<i>Sum</i>	3307	<i>Sum</i>	2882
<i>Count</i>	30	<i>Count</i>	30

Data penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu peran guru kejuruan dan kesiapan prakerin siswa. Deskripsi data ini mencakup informasi mengenai rata-rata, median, modus, deviasi standar, variasi, rentang, nilai terendah, nilai tertinggi, dan jumlah data.

### Variabel Peranan Guru Kejuruan

Peran guru kejuruan berartikan salah satu variabel yang dijadikan fokus pada penelitian ini, yang berfungsi sebagai variabel independen. Sebelum menyebarkan kuesioner kepada responden, diadakan uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Data yang diraih dari penelitian ini memberikan gambaran tentang sejauh mana peran guru kejuruan berpengaruh. Hasil perhitungan statistik dasar terkait kualitas peran guru kejuruan diperoleh menggunakan program *Microsoft Excel* dan kemudian dirangkum dalam tabulasi data di Tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan Statistik Peranan Guru Kejuruan

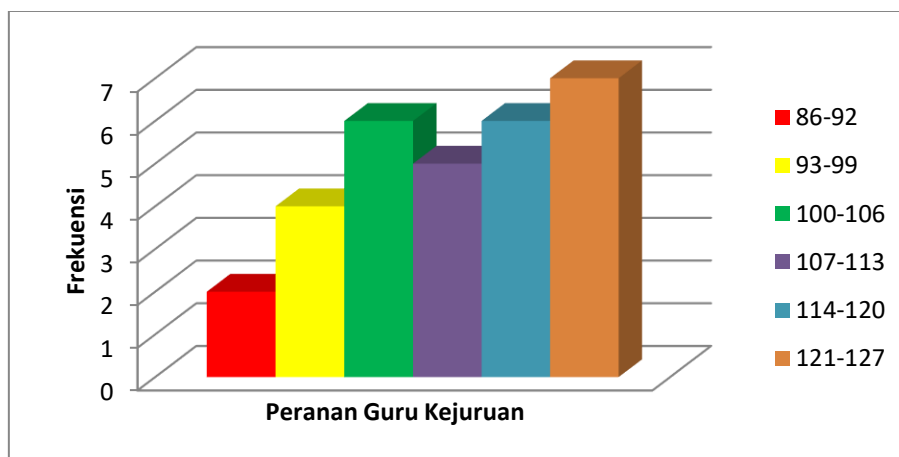
Peranan Guru Kejuruan	
<i>Mean</i>	110,233
<i>Median</i>	110,5
<i>Mode</i>	125
<i>Standard Deviation</i>	11,449
<i>Sample Variance</i>	131,082
<i>Range</i>	39
<i>Minimum</i>	86
<i>Maximum</i>	125
<i>Sum</i>	3307
<i>Count</i>	30

Dengan terdapatnya banyak kelas, panjang kelas, maka distribusi Frekuensi peranan guru kejuruan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Peranan Guru Kejuruan

Banyak Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	86 - 92	2	6,67
2	93 - 99	4	13,33
3	100 - 106	6	20,00
4	107 - 113	5	16,67
5	114 - 120	6	20,00
6	121 - 127	7	23,33
$\Sigma$		30	100%

Tabel 3. merupakan tabulasi distribusi frekuensi peranan guru, hasil histogramnya dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Histogram peranan guru kejuruan

Berdasarkan hasil dari perhitungan dasar peranan guru kejuruan didapati bahwa nilai menyebar dari nilai paling rendah 86 dan nilai paling tinggi 125, jadi jarak nilai tersebar pada sampel ialah 39 dan standar deviasi 11,449.

Tabel 4. Klasifikasi Interval Peranan Guru Kejuruan

Interval koefisien	Klasifikasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
<b>0,80-1,000</b>	<b>Sangat Kuat</b>

Sehingga bisa disimpulkan bahwa tingkat pencapaian rata rata skor peranan guru kejuruan ialah sebesar 1,000 dan tergolong kedalam kategori sangat kuat.

### Variabel Kesiapan Prakerin Siswa

Setelah melaksanakan penelitian, didapati nilai yang menunjukkan kesiapan prakerin siswa. Perhitungan statistik dasar yang berkaitan dengan hasil produktif dari kesiapan prakerin siswa telah diperoleh. Data mengenai hasil kesiapan prakerin siswa diolah menggunakan program *Microsoft Excel* dan dapat ditemukan dalam bentuk tabulasi pada Tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Statistik Kesiapan Prakerin Siswa

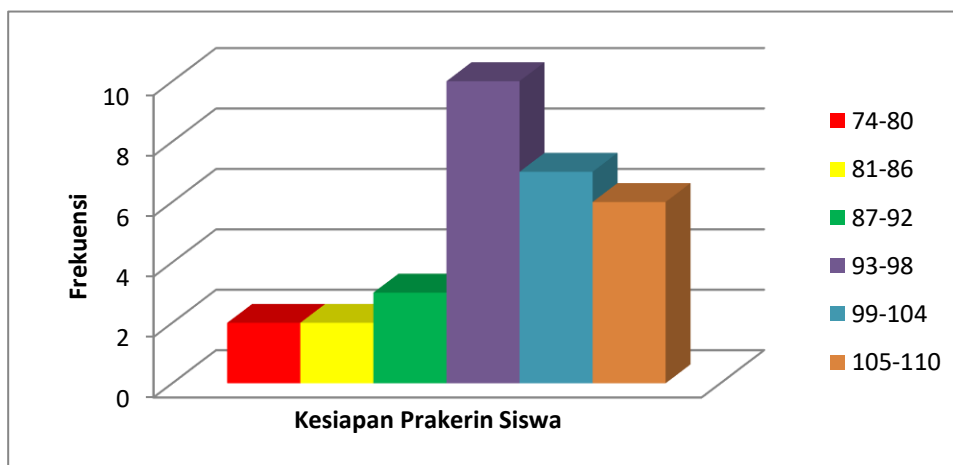
Kesiapan Prakerin Siswa	
<i>Mean</i>	96,067
<i>Median</i>	96,5
<i>Mode</i>	96
<i>Standard Deviation</i>	9,157
<i>Sample Variance</i>	83,857
<i>Range</i>	36
<i>Minimum</i>	74
<i>Maximum</i>	110
<i>Sum</i>	2882
<i>Count</i>	30

Berikutnya diperoleh jumlah kelas , panjang kelas yang tercantum, jadi tabulasi distribusi Frekuensi variabel hasil kesiapan prakerin siswa dapat diperhatikan di Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Prakerin Siswa

Banyak Kelas	Kelas Interval	Frekwensi	Persentase
1	74 – 80	2	6,67
2	81 – 86	2	6,67
3	87 – 92	3	10,00
4	93 – 98	10	33,33
5	99 – 104	7	23,33
6	105 - 110	6	20,00
$\Sigma$		30	100%

Data tabulasi Tabel 6. digambarkan dalam bentuk histogram pada Gambar 2.



Gambar 2. Histogram Hasil Kesiapan Prakerin Siswa

Berdasarkan data penelitian hasil kesiapan prakerin didapati bahwa nilai tersebar dari nilai paling rendah 74, nilai paling tinggi 110, jadi jarak nilai yang tersebar pada sampel ialah 36 dengan standar deviasi 9,157.

Untuk pengkategorian nilai pencapaian responden dengan menggunakan klasifikasi pada Tabel 7.

Tabel 7. Klasifikasi Interval Koefisien Kesiapan Prakerin Siswa

Interval koefisien	Klasifikasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
<b>0,80-1,000</b>	<b>Sangat Kuat</b>

Sehingga bisa disimpulkan bahwa tingkat pencapaian nilai rata rata kesiapan prakerin siswa ialah bernilai 0,87 dan tergolong ke kategori yang sangat kuat.

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan memakai uji *Kolmogorov-Smirnov*. Sebuah distribusi dianggap normal kalau nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* besar dari 0,05 (5%). Hasil analisis data diperoleh dengan penggunaan bantuan program komputer, yakni *Microsoft Excel* disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Peranan Guru Kejuruan		Kesiapan Prakerin Siswa	
rata-rata (xbar)	110,2333333	rata-rata (xbar)	96,06666667
Simpang baku	11,4490877	Simpang baku	9,157372509
D	0,098565615	D	0,061823311

Berdasarkan Tabel 8, dapat disimpulkan bahwa dengan memakai *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas menyatakan nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,09 dan 0,06, dan kedua nilainya besar dari nilai 0,05 (5%). Maka, bisa dikatakan bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini dianggap berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas dipakai dalam menentukan 2 variabel terdapat hubungan linear yang signifikan, dan juga sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi. Jika taraf signifikansi antara dua variabel, yang diukur dengan *Deviation from linearity*, kurang dari 0,05 maka dikatakan hubungan tersebut linear. Berbanding terbalik jika hasil dari signifiikansi lebih besar dari 0,05, maka dibilang tidak ada hubungan yang linear signifikan antara variabel (X) dan (Y). Analisa data ini didapat dengan menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi *Microsoft Excel*. Hasil uji linearitas ditampilkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Uji Linearitas

Anova	Df	SS	MS	F	Significance F
Regression	1	1876,101126	1876,101	94,51977	1,79E-10
Residual	28	555,7655405	19,84877		
Total	29	2431,866667			

Dengan hasil signifikansi *Deviation from Linearity* antara peranan guru kejuruan (X) dan kesiapan prakerin siswa (Y) bernilai 0,00, dan lebih kecil daripada nilai 0,05, dapat disimpulkan adanya hubungan linear yang signifikan antara peranan guru kejuruan (X) dan kesiapan prakerin siswa (Y).

### Uji Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini model regresi linier sederhana digunakan sebagai uji statistik dalam pengujian hipotesis penelitian. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun nilai diperoleh dari analisis uji regresi linier sederhana. Hasil uji analisis regresi linear sederhana ditampilkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	t Stat	P-value
<i>Intercept</i>	18,6256259	8,006864777	2,326207	0,02747
Peranan Guru Kejuruan	0,70251927	0,072259826	9,722128	1,79E-10

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh suatu persamaan nilai (a) atau konstanta sebesar 18,625. Nilai ini menunjukkan bahwa apabila peranan guru kejuruan (X) bernilai nol sama sekali tidak ada peningkatan, kesiapan prakerin siswa (Y) akan tetap memiliki nilai sebesar 18,625. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,702 (positif) membuktikan adanya pengaruh searah. Dalam artian, jika peranan guru kejuruan dinaikan satu satuan, maka akan kesiapan prakerin siswa meningkat sebesar 0,702.

### Uji Korelasi

Analisis yang dimaksud ialah agar mengetahui seberapa pengaruh antara variabel (X) bebas dengan variabel (Y) terikat, Hasil analisis korelasi ditampilkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Tabel Analisis Korelasi

<i>Regression Statistics</i>	
<i>Multiple R</i>	0,8783311
<i>R Square</i>	0,7714655
<i>Adjusted R Square</i>	0,7633035
<i>Standard Error</i>	4,4551958
<i>Observations</i>	30

Skor koefisien korelasi sebesar 0,878. Setelah diperoleh nilainya maka agar melihat bagaimana seberapa kaitan keduanya adalah dengan pedoman pada Tabel 12.

Tabel 12. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.

Interval	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Ditinjau hasil perhitungan, didapati hasil bahwa nilai korelasi sebesar 0,878. Pada Tabel 12, nilai ini masuk ke dalam interval 0,80 – 1,000. Menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat kuat, dapat disimpulkan bahwa kekuatan peranan guru kejuruan terhadap kesiapan prakerin siswa memiliki tingkat pengaruh yang tinggi, terletak pada interval 0,80 - 1,000.

### Koefisien Determinasi

Berikut disajikan data koefisien determinasi peranan guru kejuruan terhadap kesiapan prakerin siswa di SMK Negeri 2 Payakumbuh pada Tabel 13.



Tabel 13. Pengaruh Peranan Guru Kejuruan Terhadap Kesiapan Prakerin Siswa di SMK Negeri 2 Payakumbuh

<i>Regression Statistics</i>	
<i>Multiple R</i>	0,8783311
<i>R Square</i>	0,7714655
<i>Adjusted R Square</i>	0,7633035
<i>Standard Error</i>	4,4551958
<i>Observations</i>	30

Berdasarkan perhitungan, dapat disimpulkan hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,763, menandakan adanya hubungan yang signifikan antara variabel peranan guru kejuruan terhadap kesiapan prakerin siswa. Artinya, semakin besar nilai kualitas peranan guru kejuruan, semakin besar pula nilai kesiapan prakerin siswa. Nilai R-squared (R<sup>2</sup>) sebesar 0,763, yang berarti 76,3% variabilitas kesiapan prakerin siswa dapat dijelaskan oleh peranan guru kejuruan. Sisanya, sekitar 23,7%, dan dipengaruhi oleh variabel yang belum diteliti pada penelitian ini.

### Uji Keberartian Korelasi (Uji t)

Uji (t) dilakukan supaya mengetahui variabel (x) secara parsial berpengaruh terhadap variabel (Y), dengan syarat tingkat signifikansi < 0,05. Hasil uji t dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Uji t

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	t Stat	P-value
<i>Intercept</i>	18,625626	8,006865	2,326207	0,02747
Peranan Guru Kejuruan	0,7025193	0,07226	9,722128	1,79E-10

Apabila nilai signifikansinya sebesar 0,000 maka proses pengambilan hipotesis didasarkan pada besar kecilnya nilai signifikansi tersebut. Kalau nilai signifikansinya kecil dari atau sama dengan 0,05 maka, hipotesis dapat diterima. Pada hasil penelitian skor signifikansinya bernilai 0,000 kecil dari 0,05. Bisa disebut bahwa hipotesis peran guru SMK berpengaruh signifikan terhadap kesiapan prakerin siswa di sekolah SMK Negeri 2 Payakumbuh diterima.

### Pembahasan

Penelitian ini memberikan gambaran tentang peranan guru kejuruan terhadap kesiapan prakerin siswa di SMKN 2 Payakumbuh. Tahap awal penelitian melibatkan pengujian kuesioner mengenai peranan guru kejuruan dan kesiapan prakerin siswa. Dari hasil pengujian kuesioner, terdapat 22 pernyataan yang valid dari total 25 pernyataan untuk variabel peranan guru kejuruan. Sementara itu, pada variabel kesiapan prakerin siswa, terdapat 22 pernyataan yang valid dari total 25 pernyataan yang diujikan. Dengan validitas yang telah terverifikasi, penelitian kemudian melanjutkan pada tahap uji penelitian untuk mendapatkan temuan lebih lanjut.

Berdasarkan data penelitian, nilai mean variabel peran guru SMK (X) ditetapkan sebesar 110,233, standar deviasi sebesar 11,449, dan tingkat kinerja sebesar 1,000 pada rentang 0,80 hingga 1,000 yang berada pada tingkat "sangat kuat". Sedangkan kategori Kesiapan praerin (Y) SMK Negeri 2 Payakumbuh mencapai nilai rata-rata sebesar 96,067, standar deviasi senilai 9,157, dan nilai senilai 0,87 dengan rentang 0,80 - 1,000 yang juga tergolong kedalam kategori sangat baik. Sebaran data untuk uji hipotesis dilakukan uji normalitas dan linearitas untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal dari kedua variabel penelitian yaitu guru SMK.

Setelah dipastikan ada hubungan linier antara peran (X) dengan motivasi prakerin siswa (Y), hipotesis penelitian teruji.

Berdasarkan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji regresi linier sederhana dan diperoleh nilai persamaan (a) atau konstanta sebesar 18,625. Nilai tersebut menggambarkan bahwa meskipun peran guru SMK nol atau tidak meningkat, namun nilai kesiapan karir siswa masih sebesar 18,652. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,702 (positif) menunjukkan adanya pengaruh searah. Dengan kata lain peningkatan peran guru sekolah profesional sebesar satu satuan meningkatkan kesiapan karir siswa sebesar 0,702. Selanjutnya dilakukan uji korelasi dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,878 yang berkisar antara 0,80 hingga 1,000 yang menunjukkan kuatnya peran guru SMK terhadap kesiapan magang siswa, dan termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya nilai koefisien korelasi (R) uji koefisien determinasi sebesar 0,763 dan nilai R mendekati 1 yang menandakan terdapat kaitan yang signifikan antara variabel peran guru dengan variabel motivasi latihan siswa. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,763 yang artinya 76,3% variasi kesiapan karir siswa dapat dijelaskan oleh perbedaan peran guru di SMK. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa peran guru SMK yang dirasakan siswa mempengaruhi kemauan siswa untuk magang di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

Berdasarkan hasil uji keberartian korelasi, didapati nilai signifikansi dengan nilai 0,000. Dikarenakan nilai dari signifikansi lebih rendah dari 0,05, jadi hipotesis diterima. Sejalan dengan itu, maka hasil dari penelitian bisa diraih kesimpulan bahwa hipotesis diterima, yang menyatakan bahwa peranan guru kejuruan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan prakerin siswa di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilaksanakan sebelumnya oleh Febri Brada Cahyadi tentang "Dampak Praktek Keterampilan Sistem Penggerak Kendaraan Ringan (PSPTKR) Terhadap Persiapan Pelatihan Mahasiswa Saat Magang." Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel keterampilan praktik terdapat pengaruh yang signifikan terhadap persiapan siswa kelas XI TKR 2B SMK PN2 Purworejo tp 2020/2021. Pada hasil uji data didapati hasil hitung sebesar 4,803, dan data tersebut lebih besar dari nilai t hitung pada taraf signifikansi 5% df=33 yaitu 2,035 atau P 0,000 namun kurang dari 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa angka T signifikan pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, variabel keterampilan praktik berpengaruh terhadap kesiapan siswa Kelas XI TKR 2B SMK PN2 Purworejo dalam menghadapi pembelajaran tahun ajaran 2020/2021 [7].

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Ditinjau dari hasil penelitian telah didapati, peneliti bisa merangkum beberapa hal tentang peranan guru kejuruan terhadap kesiapan prakerin siswa di SMK Negeri 2 Payakumbuh sebagai berikut: Peranan guru kejuruan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan prakerin siswa di SMK Negeri 2 Payakumbuh. Hasil penelitian tersebut menyatakan nilai signifikansi bernilai  $0,000 < 0,05$ , sehingga dikatakan bahwa hipotesis menunjukkan kualitas peranan guru kejuruan berpengaruh signifikan pada kesiapan prakerin siswa di SMK Negeri 2 Payakumbuh, diterima. Besar pengaruh variabel kualitas peranan guru kejuruan terhadap kesiapan prakerin siswa bisa ditinjau dari uji koefisien determinasi, yaitu koefisien korelasi (R) senilai 0,763. Nilai ini menyatakan adanya hubungan yang kuat antara variabel peranan guru kejuruan dan kesiapan prakerin siswa. Semakin besar nilai variabel peranan guru kejuruan, semakin besar pula kesiapan prakerin siswa. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,763, yang berarti 76,3% kesiapan prakerin siswa dipengaruhi oleh variabel kualitas peranan guru kejuruan. Dari hasil uji keberartian korelasi, diperoleh nilai signifikansi senilai 0,000, yang kecil dari 0,05. Maka karena itu, dikatakan bahwa hipotesis menunjukkan bahwa peranan guru kejuruan berpengaruh signifikan pada kesiapan prakerin siswa di SMK Negeri 2 Payakumbuh, diterima. Penelitian ini

menyatakan kualitas peranan guru kejuruan terdapat pengaruh terhadap kesiapan prakerin siswa di SMK Negeri 2 Payakumbuh.

### Saran

Sekolah diharapkan dapat menambah waktu pelaksanaan prakerin untuk dapat lebih mengasah keterampilan peserta didik. Selain itu, sekolah lebih memperhatikan kesesuaian materi yang dipelajari di sekolah dengan tugas yang dijalankan oleh peserta didik selama prakerin. Hal ini bertujuan agar peserta didik merasa lebih nyaman dan tidak canggung saat menjalani prakerin. Terakhir, untuk pembaca dan peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian terkait hal apa saja yang mempengaruhi kesiapan prakerin siswa.

### DAFTAR RUJUKAN

- [1] H. D. Saputra, D. Setiawan, B. Amin, and R. Putra, "The effect of e-learning media on the improvement of learning outcomes in the Vehicle Body Construction course for students of the Department Automotive Faculty of Engineering UNP," *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, vol. 21, no. 01, pp. 69–76, 2021.
- [2] D. Setiawan, S. Lestari, D. S. Putra, and M. Azmi, "Pemanfaatan Media Sosial untuk Membangun Sistem E-Learning di SMKN 1 Gunung Talang," *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, vol. 18, no. 1, pp. 7–12, Apr. 2018, Accessed: Feb. 10, 2020. [Online]. Available: <http://invotek.ppj.unp.ac.id/index.php/invotek/article/view/177>
- [3] T. Sugiarto, B. Amin, W. Purwanto, A. Arif, and D. S. Putra, "Peningkatan Kompetensi Guru Dan Siswa SMK Melalui Pelatihan Kompetensi Kejuruan Teknologi Otomotif," *INVOTEK*, vol. 19, no. 1, pp. 25–34, Apr. 2019, doi: 10.24036/invotek.v19i1.439.
- [4] H. D. Saputra, D. Setiawan, D. Yuvenda, A. Arif, and R. Hidayat, "PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA MELALUI PELATIHAN TEKNOLOGI SEPEDA MOTOR," *Sulben*, vol. 19, no. 3, p. 127, Oct. 2019, doi: 10.24036/sb.0180.
- [5] F. H. Afifi, H. D. Saputra, and M. Nasir, "Perbandingan Hasil Belajar Tamatan SMA dan SMK, Studi Kasus pada Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang," vol. 4, no. 1.
- [6] Z. Fauzi, W. Purwanto, R. Chandra, A. Arif, and H. D. Saputra, "Kontribusi PLK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang," *AEEJ: Journal of Automotive Engineering and Vocational Education*, vol. 3, no. 1, pp. 23–32, 2022, doi: 10.24036/aej.v3i1.40.
- [7] A. Arif *et al.*, "Pengaruh Peranan Bimbingan dan Konseling Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK," *PAKAR*, vol. 21, no. 2, pp. 160–170, Jul. 2023, doi: 10.24036/pakar.v21i2.382.
- [8] M. I. Sanusi and D. Fernandez, "HUBUNGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA BAGI SISWA KELAS XII KOMPETENSI KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI," vol. 1, no. 3, 2019.
- [9] S. Suryani, A. Irianto, and E. Cerya, "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK BISNIS MANAJEMEN DI KOTA SOLOK," *JMPE*, vol. 1, no. 4, p. 870, Mar. 2019, doi: 10.24036/jmpe.v1i4.5666.
- [10] G. Joel, J. D. D. Massie, and J. L. Sepang, "PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI HARGA, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN SEPEDA MOTOR MATIC MEREK YAMAHA MIO DI KOTA MANADO," 2014.
- [11] L. Ardiani, "EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)," vol. 4, 2020.
- [12] Z. Fauzi, W. Purwanto, R. Chandra, A. Arif, and H. D. Saputra, "Kontribusi PLK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif

- Universitas Negeri Padang,” *AEEJ: Journal of Automotive Engineering and Vocational Education*, vol. 3, no. 1, pp. 23–32, 2022, doi: 10.24036/aej.v3i1.40.
- [13] H. D. Saputra, D. Setiawan, D. Yuvenda, A. Arif, and R. Hidayat, “PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA MELALUI PELATIHAN TEKNOLOGI SEPEDA MOTOR,” *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 19, no. 3, p. 127, Oct. 2019, doi: 10.24036/sb.0180.
- [14] D. Setiawan, H. D. Saputra, and M. Chaniago, “Pelatihan Keterampilan Membangun Bisnis (Wirausaha) Bengkel Sepeda Motor Secara Mandiri Bagi Siswa SMK,” *Sulben*, vol. 20, no. 1, p. 21, Dec. 2019, doi: 10.24036/sb.0330.
- [15] D. Setiawan, H. D. Saputra, and M. Nasir, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Kampus Terhadap IPK Mahasiswa,” *INVOTEK*, vol. 19, no. 1, pp. 67–74, Apr. 2019, doi: 10.24036/invotek.v19i1.425.
- [16] H. Ahyani, “CURRICULUM MANAGEMENT AND ASSESSMENT SYSTEM IN BASIC EDUCATION (DIKDAS) ERA OF INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0,” *ET KTP FIP UNP*, vol. 9, no. 1, Jun. 2021, doi: 10.24036/et.v9i1.111579.
- [17] H. D. Saputra, W. Purwanto, D. Setiawan, D. Fernandez, and R. Putra, “Hasil Belajar Mahasiswa: Analisis Butir Soal Tes,” *J Educ*, vol. 20, no. 1, pp. 15–27, Jun. 2022, Accessed: Sep. 07, 2022. [Online]. Available: <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/edukasi/article/view/3432>
- [18] R. Iktiari and A. S. Purnami, “Manajemen Praktek Kerja Industri untuk Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK pada Dunia Usaha dan Dunia Industri,” *MMP*, vol. 2, no. 2, p. 168, Oct. 2019, doi: 10.30738/mmp.v2i2.3719.
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.